

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan dengan anemia merupakan kondisi alamiah yang unik karena meskipun bukan penyakit, tetapi seringkali menyebabkan komplikasi akibat berbagai perubahan anatomi serta fisiologis dalam tubuh ibu. Salah satu perubahan fisiologis adalah perubahan hemodinamik (aliran darah) volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika di banding dengan peningkatan eritrosit sehingga menjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibatnya terjadi anemia (Natalia 2017). Volume plasma meningkat 45%-65% dimulai pada trimester II kehamilan, dan maksimum terjadi pada bulan ke 9 dan meningkat sekitar 1000 ml, menurun sedikit menjelang aterm serta kembali normal 3 bulan setelah partus. Ibu yang mengalami anemia pada kehamilan terjadi karena kekurangan zat besi, dan asam folat. sehingga kadar hemoglobin ibu pada trimester 1 dan 3 di bawah 11g/dl, sedangkan pada trimester 2 kadar hemoglobin nya 10,5g/dl sehingga perlu mengkonsumsi zat besi dan asam folat agar kadar hemoglobin terpenuhi. (Willy 2017).

Berdasarkan data badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia adalah 41,8%. Menurut Supas tahun 2016, untuk AKI Nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 91,45 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun capaian AKI di Jawa Timur sudah memenuhi target Renstra dan Supas, AKI harus tetap diupayakan turun. Di Indonesia Angka kejadian anemia pada ibu hamil pada tahun 2013 terdapat 37,1% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu 48,9% (Riskesmas, 2018). Rata-rata prevalensi anemia di Provinsi Jawa Timur sebesar 5,8%. Rata-rata prevalensi anemia di Provinsi Jawa Timur tersebut masih dibawah target Nasional yaitu sebesar 28% (RPJMN

2015-2019). Sedangkan dari hasil observasi di Dinas Kesehatan Kota Malang prevalensi anemia pada ibu hamil di Kota Malang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, jika pada tahun 2016 prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 28,33%. Maka pada tahun 2017 prevalensi anemia pada ibu hamil meningkat sebesar 40%, hal ini sebagai tanda masih tingginya kematian ibu bersumber dari kondisi anemia.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya gravid, umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe (Keisnawati, dkk, 2015). Dampak anemia pada kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD), saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan His, kala pertama dapat berlangsung lama, dan terjadi partus terlantar, dan pada kala nifas terjadi subinvolusi uteri menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperium, dan pengeluaran ASI berkurang (Aryanti dkk, 2013).

Salah satu upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil diantaranya dengan meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif melalui edukasi tentang kebutuhan gizi selama kehamilan, periksa kehamilan minimal 4 kali selama hamil, pemberian zat besi 90 tablet, cek Hb semester I dan III, segera memeriksakan diri jika ada keluhan yang tidak biasa, penyediaan makanan yang sesuai kebutuhan ibu hamil, meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil maupun keluarga dalam memilih, mengolah dan menyajikan makanan serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan gizi (Solehati, Sari, Lukman, & Kosasih, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengambil judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. "K" Usia 24 Tahun dengan Anemia pada Kehamilan Sampai dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaten Malang". Penulis berharap dengan asuhan kebidanan ini mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari hamil, melahirkan, nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan KB.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka didapatkan identifikasi masalah “Bagaimana gambaran Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan pemilihan alat kontrasepsi”.

## 1.3 Tujuan Penyusunan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, Nifas, BBL, dan KB baik bio, psiko, sosial sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan pada Ny ” K” dengan anemia di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji Kabupaten Malang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan manajemen SOAP pada ibu hamil trimester III dengan anemia
- b. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan manajemen SOAP pada ibu bersalin dengan anemia
- c. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan manajemen SOAP pada ibu nifas
- d. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan manajemen SOAP pada bayi baru lahir
- e. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan manajemen SOAP pada ibu ber-KB

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan kehamilan anemia dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan *continuity of care*.

### 1.4.1 Sasaran

Ny. K dengan memperhatikan *continuity of care* mulai hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan KB.

#### **1.4.2 Tempat**

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji

#### **1.4.3 Waktu**

Waktu yang dilakukan mulai 23 November 2020 sampai 29 Januari 2021

### **1.5 Manfaat Asuhan Kebidanan Komprehensif**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang di dapat selama mengikuti pendidikan mengenai asuhan kebidanan secara continuity of care pada kasus anemia

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan bagi ilmu kebidanan terutama asuhan terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB serta pola hidup sehat khususnya.

b. Bagi Klien

Dapat lebih memahami tentang pentingnya berpartisipasi, mengetahui tanda dan gejala serta komplikasi dalam kehamilan, persalinan, masa nifas, BBL, dan KB sehingga dapat segera ditangani.

c. Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai tambahan informasi tentang pola hidup yang sehat dan asuhan yang diberikan pada ibu hamil sampai penggunaan kontrasepsi.

d. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan pengetahuan seputar kehamilan, persalinan, masa nifas, BBL, dan KB untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan keluarga.